

## **Pemanfaatan video pada pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik**

**Siti Hartinah** ✉, Universitas PGRI Madiun

**Sri Lestari**, Universitas PGRI Madiun

**Ivayuni Listiani**, Universitas PGRI Madiun

✉ [sititina22@gmail.com](mailto:sititina22@gmail.com)

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mengetahui pemanfaatan video pada pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik Kelas IV SD. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode diskriptif. Subyek penelitian terdiri dari pendidik dan peserta didik kelas IV. Penelitian di lakukan di SDN 01 Pandean kota Madiun. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara, observasi, dan tes. Instrumen pengumpulan data terdiri atas dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, wawancara pendidik kelas IV, observasi kegiatan pembelajaran dan peserta didik (afektif dan psikomotorik) serta tes soal. Penelitian ini menggunakan validasi berupa triangulasi data sumber dan juga data tes. Hasil penelitian ini adalah (1) implementasi pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik kelas IV SD, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan baik, mencapai nilai rata-rata 7,57 dengan kategori baik. (2) kelebihan dan kekurangan implementasi pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik kelas IV SD, yaitu: kelebihannya dapat membuat peserta didik lebih tertarik, aktif, semangat atau termotivasi dalam mengikuti pembelajarannya dan dapat merubah pola pikirnya meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Kekurangannya terletak pada alokasi waktu dan peserta didik cenderung pasif, solusi dari pendidik dengan membimbing dan memancing peserta didik saat berpikir, dan mendekati peserta didik yang cenderung pasif.

**Kata kunci:** Pembelajaran Pendekatan Saintifik, Video, Pembelajaran Tematik

---



Copyright ©2020 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang tidak lagi berpusat pada pendidik melainkan lebih berpusat pada kegiatan peserta didik dan lebih bersifat interaktif. Kurikulum 2013 yang diterapkan diSD saat ini adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk menghubungkan antara beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman peserta didik di kehidupan nyata, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Kadir dan Asrohan (2015) menyatakan bahwa pembelajaran tematik disusun dalam rangka meningkatkan hasil belajar yang maksimal atau optimal dengan cara mengaitkan pengalaman peserta didik yang memiliki jaringan dari berbagai aspek kehidupan dan pengetahuannya. Pembelajaran tematik membantu peserta didik dalam mengaitkan antara pengetahuan dengan pengetahuan lainnya atau antara pengetahuan dengan pengalaman, sehingga membuat pembelajaran lebih baik dan menarik. Pembelajaran seperti itu dapat mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi, karena suatu dorongan minat dalam diri peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik minat peserta didik. Pendidik dalam pembelajaran tematik juga harus menciptakan pembelajaran aktif.

Pendidik dapat menciptakan pembelajaran aktif dengan menerapkan pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik. Menurut Fatchurrohman (2014) bahwa, pendekatan saintifik sebagai proses pembelajaran yang dirancang sebegitu rupa agar peserta didik secara aktif sanggup mengkonstruksi konsep, prinsip ada lima tahap yang dilaluinya di aktivitas pokok, yaitu: mengamati, menanya, mencoba atau melakukan, menghubungkan atau mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Pendidik juga harus memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses tersebut. Pendekatan saintifik ini menekankan bahwa informasi tidak hanya datang dari pendidik atau informasi searah, melainkan bisa berasal dari mana saja dan kapan saja.

Proses pembelajaran di SDN 01 Pandean sudah menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik ini diterapkan di kelas I sampai kelas VI SDN 01 Pandean. Berdasarkan observasi dan wawancara pada tanggal 04 November 2019 di lapangan pendidik masih kesulitan dalam menjalankan pendekatan saintifik karena pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan masih kurang. Sehingga pendidik sering menggunakan media gambar dan metode ceramah. Hal ini menyebabkan terjadinya kejenuhan pada peserta didik sehingga hasil belajar kurang maksimal atau tergolong rendah. Selanjutnya, dari 32 peserta didik kelas IV SDN 01 Pandean, ada 10 peserta didik tuntas belajar, sedangkan 22 peserta didik lain tidak tuntas belajar karena mendapat nilai dibawah KKM. Maka dari itu inovasi pembelajaran sangat dibutuhkan karena dapat mengatasi masalah tersebut. Inovasi pembelajaran yang dapat dilakukan, yaitu: dengan memadukan pendekatan dengan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik SD. Solusi yang dianggap tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah dengan menerapkan pembelajaran pendekatan saintifik dengan memanfaatkan video. Menerapkan pendekatan pendekatan saintifik dengan memanfaatkan video ini diharapkan dapat membantu peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di kelas IV SDN 01 Pandean Kota Madiun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Setember hingga Juni 2020.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini, penulis mengambil subjek utama penelitian jumlah peserta didik kelas IV yaitu 32 anak

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, wawancara, observasi dan tes.

### **Teknik Analisis Data**

Aktivitas analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu pengumpulan data (*collection*), reduksi data (*reduction*), penyajian data (*presentation*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions*).

## **PEMBAHASAN**

### **A. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di SDN 01 Padean Kota Madiun dengan fokus penelitian penulis akan menjelaskan tentang (1) “Implementasi pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik kelas IV SD”, (2) “Kelebihan dan kekurangan pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik kelas IV SD”. Berikut hasil pembahasan berdasarkan fokus penelitian:

#### **1. Implementasi Pembelajaran Pendekatan Saintifik Dengan Pemanfaatan Video Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV**

##### **a. Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN 01 Padean dilaksanakan karena pembelajaran pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan yang berdampak baik bagi pendidik dan peserta didik. Pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk langkah-langkah kegiatan pembelajaran pendidik sudah mencerminkan kekhasan pendekatan saintifik, yaitu langkah lima M meliputi pengamatan, bertanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Perencanaan pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN 01 Padean menurut pendidik sudah terencana dengan baik sesuai dengan pedoman. Menurut Sari, Akbar dan Yuniastuti (2018) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dan dikembangkan guru melalui forum KKG, selain itu ada sebagian juga yang dibuat sendiri oleh pendidik. Perancangan RPP yang telah dibuat oleh pendidik sudah mencakup komponen identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, kegiatan proses belajar mengajar, metode, media, sumber belajar dan penilaian dalam suatu pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran terdapat tiga tahap, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pendidik tidak lupa memasukan video didalam langkah lima M pendekatan saintifik. Pendidik lebih memilih video untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, karena mampu menyampaikan informasi, menjelaskan suatu konsep yang rumit, memaparkan proses kejadian, mempengaruhi sikap, mengajarkan keterampilan dan dapat diputar berulang-ulang.

##### **b. Pelaksanaan pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan implementasi pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video dalam pembelajaran tematik sangat efisien atau praktis, karena peserta didik lebih tertarik, aktif, semangat atau termotivasi dalam mengikuti pembelajarannya dan dapat merubah pola pikirnya meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut

Wahyudi dan Chamdani (2017) bahwa, Pembelajaran tematik melibatkan tiga ranah, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik peserta didik ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran melalui tiga tahap: pertama, kegiatan pendahuluan pendidik melakukannya dengan dengan baik. Pembelajaran diawali dengan mengajak peserta didik berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, melakukan kegiatan apersepsi, mempersiapkan pembelajaran, mengaitkan dengan pembelajaran yang lalu, hingga menyampaikan tujuan pembelajaran. Kedua, kegiatan inti pembelajaran menerapkan kehasan dari pendekatan saintifik, yaitu: langkah lima M meliputi pengamatan, bertanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Peserta didik dituntut untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan perannya terhadap kegiatan pembelajarannya karena dalam masing-masing setiap langkah-langkah peserta didik mempunyai peran lebih penting dibandingkan oleh pendidiknya.

Pendidik melakukan kegiatan pengamatan atau mengamati dengan memutar video, peserta didik untuk diminta mengamati, mencari informasi didalam video tersebut. Video dapat diputar ulang kembali dan dapat menarik minat belajar peserta didik dalam mencari informasi yang ada didalamnya. Pada langkah mengamati peserta didik melakukan kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Menurut Makmunah, Tripalupi dan Haris (2019) proses mengamati memberi pengalaman langsung bagi peserta didik dan memenuhi rasa ingin tahu peserta didik, sehingga pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Menumbuhkan rasa keingin tahuan peserta didik dapat memunculkan suatu pertanyaan yang ada dipikirkannya, sehingga peserta didik akan mengajukan suatu pertanyaan mengenai yang diamatinya. Peserta didik sebelum mengajukan suatu pertanyaan, semestinya merangkai kata-kata atau kalimat terlebih dahulu. Peserta didik dalam merangkai kata-kata atau kalimat dapat mengembangkan tata bahasa atau bahasa dengan baik

Pendidik melakukan kegiatan bertanya atau menanya terhadap peserta didik yang aktif bertanya, tetapi ada pula yang cenderung pasif. Peserta didik yang belum terbiasa bertanya akan diam karena tidak tahu harus bertanya apa atau bisa juga ramai sendiri dan mengganggu temannya. Hal ini disebabkan pendidik memberikan pertanyaan yang umum. Pertanyaan individu dapat dilakukan untuk menambah fokus peserta didik secara individu. Perkembangan kemampuan bertanya peserta didik akan tumbuh seiring dengan besarnya keingin tahuan pada dirinya. Menurut Wardana dan Husen (2017) Menanya bertujuan untuk melatih peserta didik mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, dan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk melatih berfikir kritis. Pendidik juga menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.

Pendidik melakukan kegiatan mencoba terhadap peserta didik yang diminta untuk mengumpulkan informasi dari buku, video maupun dari teman sebangku atau kelompoknya. Menurut Uswatun dan Widiyanto (2018) Mengembangkan keterampilan proses, membantu peserta didik belajar menggunakan metode ilmiah dalam memecahkan masalah, menentukan sebab akibat serta menguatkan informasi. Peserta didik dalam mengumpulkan informasi diminta untuk saling bersikap lebih teliti, berkomunikasi dengan bahasa yang baik, sopan dan saling menerima pendapat temannya atau orang lain. Pendidik melakukan kegiatan menalar terhadap peserta didik, informasi yang sudah didapatkan lalu dianalisis atau disimpulkan. Peserta didik selama menganalisis atau menyimpulkan diminta

untuk mengerjakan sendiri, menulis dengan rapih dan baik. Pendidik melakukan kegiatan mengkomunikasikan terhadap peserta didik untuk menceritakan atau menulis hasil informasi yang didapatkan. Hasil tersebut dapat dinilai pendidik sebagai hasil individu atau kelompok. Pendidik memperhatikan dan juga membimbing peserta didik yang kesulitan dalam mencari informasi, menyimpulkan dan menceritakan atau menuliskan hasil informasi.

Kegiatan Penutup pendidik membuat kesimpulan pembelajaran dengan melakukan tanya jawab bersama peserta didik mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, pendidik melakukan refleksi dengan melakukan tanya jawab bersama peserta didik mengenai materi yang sudah mereka pahami dan belum mereka pahami. Pendidik memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah dan menginformasikan kepada peserta didik untuk pembelajaran berikutnya. Memberikan motivasi atau semangat. Ditutup dengan doa dan salam.

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN 01 Pandean dapat dilihat dari perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik sesudah dan sebelum mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian ini juga berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari adanya perubahan sikap dan ketrampilan pada peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran. Evaluasi pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik dilaksanakan oleh pendidik kelas dengan mengamati perkembangan peserta didik. Hasil tes yang di berikan kepada peserta didik di dapatkan hasil mencapai 7,57 dengan kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dijalankan dengan baik.

Pendidik terhadap peserta didik tidak mengharuskan mendapat nilai yang baik karena mendapat nilai baik belum tentu peserta didik memahami atau mengerti materi yang didapatkannya. Pendidik lebih menekankan peserta didik untuk aktif dalam hal positif selama mengikut pelajaran. Peserta didik dalam memberikan soal tes diminta untuk mengerjakan dengan jujur supaya pendidik lebih mudah untuk mengetahui kemampuannya dalam segi pengetahuan, setelah mengerjakan juga mengoreksi dan membahasnya bersama-sama.

## **2. Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Pembelajaran Pendekatan Saintifik Dengan Pemanfaatan Video Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD**

Kelebihan dan kekurangan selama pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik kelas IV SD, yaitu : Pendidik dalam melibatkan peserta didik didalam langkah lima M memerlukan alokasi waktu yang banyak, seperti dilangkah mengamati video. Peserta didik banyak meminta untuk memutaranya kembali, karena ada yang masih kurang konsentrasi. Pada langkah mengamati dapat menumbuhkan imajinasi dan rasa keingin tahun peserta didik dalam suatu objek yang diamatinya, sehingga peserta didik dapat memunculkan pertanyaan-pertanyaan kepada objek yang diamatinya. Pada langkah berpikir seperti mengerjakan soal, menyimpulkan teks bacaan atau objek yang diamatinya dan diminta untuk mencari informasi yang diamatinya melalui buku, teman kelompok atau teman sebangkunya maupun pendidiknya sendiri juga memerlukan alokasi waktu yang banyak.

Peserta didik diminta untuk berpikir sedikit biasanya berpikir dengan bermain, pendidik untuk mengatasinya dengan membimbingnya, misalnya berkeliling untuk melihat pekerjaannya, terkadang juga memancing peserta didik untuk bertanya jika kurang memahaminya, atau memintanya untuk saling

menukar pikiran sesama kelompoknya atau teman sebangkunya. Pada kegiatan berpikir ini sangat bagus untuk melatih peserta didik dalam berkonsentrasi dan berpikir kritisnya. Pada pembelajaran pendidik tidak menekankan peserta didik untuk mendapat nilai yang baik, karena lebih menekankan untuk memahami materinya sehingga pembelajaran menjadi maksimal. Peserta didik dalam mencari informasi, mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan masih ada yang cenderung pasif. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti, solusi yang sudah dilakukan pendidik sendiri dikelas IV, yaitu: peserta didik yang pasif itu harus didekati supaya anak tersebut menjadi aktif, walaupun dibelakang nanti jadi pasif lagi pendidik harus berusaha pada saat pembelajaran itu menjadi aktif. Setidaknya yang masih pasif bisa dipancing seperti untuk diminta menceritakan kembali walaupun hanya satu, dua kata misalnya, tetapi pendidik harus berusaha dengan apa misalnya diberi poin, pujian, hadiah kecil-kecilan yang dapat membuatnya aktif kembali walaupun sebentar.

## **B. Simpulan Hasil Pembahasan**

Berdasarkan uraian pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video dalam pembelajaran tematik sangat efisien atau praktis, karena peserta didik lebih tertarik, aktif, semangat atau termotivasi dalam mengikuti pembelajarannya dan dapat merubah pola pikirnya meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Fauziah, Chamdani dan Joharman (2019) bahwa, pembelajaran tematik melalui pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video melibatkan pendidik dan peserta didik sehingga berdampak baik. Paparan diatas peneliti dapat menghasilkan data berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi implementasi pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik kelas IV SD.

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh data dari sumber pendidik wali kelas IV menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN 01 Pandean kota Madiun telah diterapkan cukup lama. Kegiatan ini sangatlah berpengaruh dalam keaktifan peserta didik. Penelitian juga menjelaskan perencanaan kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik ini telah disusun sesuai dengan pedoman.

Pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti pendidik memasukan video didalam langkah lima M, yaitu: kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN 01 Pandean dalam kognitif, afektif dan psikomotorik dapat dipastikan sangat berpengaruh, walaupun pelaksanaan pembelajarannya kurang sempurna dikarenakan alokasi waktu dan peserta didik cenderung pasif. Pendidik dapat mengatasi kekurangan dari pembelajaran tersebut dengan selalu memancing dan membimbing peserta didik saat diminta untuk berpikir dan selalu mendekati peserta didik yang pasif. Hasil tes yang diberikan kepada peserta didik di dapatkan hasil mencapai 7,57 dengan kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dijalankan dengan baik. Pernyataan ini didukung juga oleh penemuan peneliti berupa hasil observasi dan juga dokumentasi kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN 01 Pandean kota Madiun.

## **SIMPULAN**

### **A. Simpulan**

Simpulan berdasarkan rumusan masalah pada temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN 01 Pandean kota Madiun diselenggarakan dengan baik, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian implementasi pembelajaran *pendekatan saintifik* dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik kelas IV sekolah dasar mendapatkan data perencanaan pembelajaran yang di rencanakan dengan baik, pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik dan evaluasi pembelajaran berdampak baik dengan hasil mencapai 7,57.
2. Hasil penelitian kelebihan dan kekurangan implementasi pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik kelas IV sekolah dasar, yaitu kelebihannya dapat mengembangkan kognitif, afektif dan psikomotorik, dan memberi peluang pendidik untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik akan aktif walaupun sebentar. Kekurangan atau kendala yang dialami dalam pembelajaran tematik melalui kegiatan pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video ini terletak pada kurangnya alokasi waktu dan peserta didik cenderung pasif. Solusinya dengan cara memancing dan membimbing peserta didik saat berpikir, dan mendekari yang pasif untuk menjadi aktif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, sebagaimana yang telah disimpulkan di atas, peneliti menyarankan:

1. Bagi Pendidik  
Pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik dapat lebih dimaksimalkan dengan mengatur atau membagi alokasi waktu dengan tepat dan lebih melibatkan lagi peserta didik dalam pembelajaran.
2. Bagi Peserta didik  
Pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik dapat dimaksimalkan dengan mengikuti pembelajaran dengan melibatkannya sehingga peserta didik dapat merubah kognitif, afektif dan psikomotoriknya.
3. Bagi Kepala Sekolah  
Pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik dapat mengembangkan kognitif, afektif dan psikomotoriknya sehingga untuk membantu mendukungnya.
4. Bagi Peneliti Lain  
Pembelajaran pendekatan saintifik dengan pemanfaatan video pada pembelajaran tematik dapat menjadi acuan calon pendidik untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fachurrohman. (2014). *Tematik Integratif: Konsep Dasar dan Aplikasi*.
- Fauziah, M., Chamdani, M., & Joharman. (2019). Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Media Video dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Tentang Kegiatan Ekonomi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tanggeran Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3.
- Kurniawan, D. (2014). *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penelian)*. Bandung: Alfabeta.

- Makmunah, S. J., Tripalupi, L. E., & Haris, I. A. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 336.
- Malawi, I., & Ani, K. (2016). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Sari, N. A., Akbar, S., & Yuniastuti. (2018). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di SD. *Jurnal Pendidikan*, 1574.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siyoto, S., Kes, & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Uswatun, D. A., & Widiyanto, R. (2018). Analisis Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik di SD sebagai Implementasi 21st Century Skills. *Jurnal Pendidikan IPA Veteran*, 184.
- Wahyudi, M. C. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 Di SD masalah Dan Solusinya (Studi Kasus Di Kabupaten Kebumen). *Jurnal Riset Pedagogik*, 93.
- Wardana, L. A., & Husen, C. (2017). Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS (Studi Kelas IV SDN Tamansari 4 Probolinggo). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 103.